BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah diungkap bagaimana *anime* berperan sebagai media komunikasi yang kuat dalam membentuk perilaku interaksi sosial di kalangan *otaku* dalam Komunitas Japan Matsuri Surabaya. Konsep interaksionisme simbolik mengungkapkan bahwa individu berkomunikasi melalui penggunaan simbol-simbol yang memiliki makna khusus. Dalam kasus ini, *anime* merupakan kumpulan simbol-simbol yang mencerminkan pesan dan nilai-nilai, dan anggota komunitas *otaku* menggunakan simbol-simbol ini untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama.

Perilaku interaksi sosial dalam komunitas *otaku* sangat dipengaruhi oleh berbagai simbol yang ada dalam *anime*. Salah satu contohnya adalah penggunaan karakter *anime* sebagai simbol untuk berkomunikasi identitas, ketertarikan, dan penghargaan kepada sesama anggota komunitas. Selain itu, objek-objek yang sering muncul dalam *anime* juga menjadi simbol-simbol penting dalam interaksi sosial. Misalnya, suatu objek seperti perangkat khas dalam cerita *anime* tertentu dapat menjadi topik percakapan dan menghasilkan diskusi yang mendalam tentang makna dan implikasi dalam cerita. Diskusi semacam ini menciptakan pemahaman bersama dan memperdalam hubungan antar anggota komunitas.

Penggunaan berbagai simbol ini dalam interaksi sosial membantu membangun pemahaman bersama tentang *anime* dan budaya Jepang, serta membentuk identitas kelompok. Simbol-simbol ini menjadi titik referensi yang menghubungkan anggota

komunitas dan menciptakan interaksi yang lebih dalam. Dalam komunitas Japan matsuri surabaya ini, anggota yang berbagi minat yang sama terhadap simbol-simbol *anime* merasa terhubung dan merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan sesama anggota.

Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu "Bagaimana *Anime* sebagai Media Komunikasi Dalam Membentuk Perilaku Interaksi Sosial *Otaku* pada Komunitas Japan Matsuri Surabaya." Dengan menggunakan pendekatan interaksionisme simbolik, penelitian ini berhasil mengungkap bahwa *anime* memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku interaksi sosial di kalangan *otaku* dalam komunitas tersebut. Penggunaan simbol-simbol dalam *anime*, seperti *cosplay*, karakter *anime*, dan elemen lainnya, memberikan fondasi bagi bentuk-bentuk interaksi sosial yang dalam dan bermakna. *Anime* mampu membangun ikatan sosial, membuka pintu untuk percakapan, dan memperkaya interpretasi bersama tentang makna di balik simbol-simbol tersebut.

Dalam Komunitas Japan Matsuri Surabaya, *anime* tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga merupakan alat komunikasi yang kuat dalam membentuk identitas, membentuk hubungan sosial, dan menghasilkan makna bersama. Kesimpulan ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media populer seperti *anime* dapat memainkan peran penting dalam membentuk perilaku interaksi sosial di komunitas-komunitas yang memiliki minat dan nilai bersama.

B. Saran

1. Bagi Japan Matsuri Surabaya:

Dalam rangka memperkuat interaksi sosial di dalam komunitas *otaku* Japan Matsuri Surabaya, ada beberapa saran yang dapat diimplementasikan. Pertama, komunitas dapat mengadakan acara-acara yang mendorong kolaborasi antara anggota. Acara seperti permainan atau proyek bersama yang melibatkan elemen-elemen dari *anime* dapat menciptakan suasana yang lebih interaktif dan membangun rasa saling ketergantungan di antara anggota komunitas. Kedua, disarankan untuk mengadakan kompetisi kreativitas yang mengundang anggota untuk menciptakan karya-karya berdasarkan inspirasi dari *anime*. Hal ini dapat membuka peluang bagi anggota untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam menghasilkan sesuatu yang baru dan menarik. Selain itu, tambahkan sesi diskusi yang lebih mendalam tentang aspek-aspek khusus dari *anime*. Ini bisa menjadi wadah bagi anggota untuk berbagi pandangan mereka, menggali pemahaman lebih dalam, dan merangsang diskusi yang bermakna.

2. Bagi Khalayak

Bagi anggota komunitas, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk lebih aktif dalam membangun interaksi sosial. Pertama, cobalah untuk berpartisipasi aktif dalam segala bentuk permainan atau aktivitas kolaboratif yang diadakan selama acara komunitas. Ini dapat membantu berinteraksi dengan berbagai anggota lain dan mengembangkan rasa kebersamaan. Kedua, jangan ragu untuk bertanya dan

berbagi cerita terkait *anime* yang Anda sukai. Mengajukan pertanyaan atau berbagi pengalaman pribadi dapat membuka jalan untuk percakapan yang lebih dalam dengan anggota komunitas lainnya. Ketiga, pertimbangkan untuk membentuk kelompok diskusi kecil di luar acara komunitas. Dalam kelompok ini, dapat mengadakan diskusi tentang berbagai aspek *anime* yang menarik minat, sehingga memungkinkan interaksi yang lebih intim dan mendalam. Terakhir, komunitas memiliki grup media sosial, aktiflah di dalamnya. Berdiskusi, berbagi konten, dan mengambil bagian dalam diskusi online akan memperluas jejaring interaksi Anda dengan anggota komunitas lainnya.